

## ABSTRAK

**SRIRAHAYU MONOARFA. NIM 633 408 037. ANALISIS PARAMETER DINAMIKA POPULASI KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*) DI KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Syamsuddin, MP dan Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui parameter dinamika populasi kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang meliputi hubungan lebar karapaks dengan berat tubuh, kelompok umur, pertumbuhan dan mortalitas serta parameter pendukung yang meliputi suhu, salinitas dan pH. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2012 di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan adalah metode survey yang dianalisis menggunakan metode Bhattacharya (1967), Von Bertalanfly (1967), Gulland dan Holt (1959), Beverton dan Holt (1956), rumus Pauly (1980) dan metode Hill (1936).

Hasil penelitian diperoleh bahwa hubungan lebar karapaks dengan berat kepiting jantan memiliki persamaan  $W = -666,2513L^{9,8410}$  dengan korelasi ( $R^2$ ) 0,7570, sedangkan pada betina  $W = -657,1955L^{9,5295}$  dengan nilai korelasi ( $R^2$ ) 0,9040 yang bersifat allometrik negatif baik jantan maupun betina. Jumlah sampel kepiting yang diperoleh 1011 ekor kepiting bakau dengan kisaran lebar karapaks total 50,00 – 180,33 mm, sehingga ditemukan 3 kelompok umur dengan modus lebar karapaks  $L_1$  105,7302 mm,  $L_2$  121,3173 mm dan  $L_3$  157,5942 mm. Panjang maksimum adalah 188,4860 mm, koefisien laju pertumbuhan 0,3989 pertahun dan umur teoritis mula-mula -0,2189 tahun. Laju mortalitas total ( $Z$ ) 0,4854 pertahun, mortalitas alami ( $M$ ) 0,0870 pertahun dan mortalitas penangkapan ( $F$ ) 0,3984 pertahun, hasil pengukuran parameter pendukung kepiting bakau (*Scylla serrata*) di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara berada dalam kondisi optimum

***Kata Kunci : Kepiting bakau, Dinamika populasi, Kecamatan Kwandang***